

Rencana Strategis

Program Studi S1 Kebidanan

Fakultas Kedokteran



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2010



Rencana Strategis Program Studi S1 Kebidanan 2009 - 2012

Kode Dokumen	: 0080502000
Revisi	: 0
Tanggal	: 22 Juli 2010
Diajukan oleh	: Ketua Program Studi
 dr. M. Nooryanto, SpOG	
Disetujui oleh	Ketua Senat
 Dr. Samsul Islam, dr. SpMK, . M.Kes	

KATA PENGANTAR

Program Studi (PS) Strata 1 (S-1) Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya adalah program studi baru yang berkomitmen tinggi terhadap perbaikan kualitas pelayanan kesehatan, dengan menyiapkan bidan yang berkualitas melalui peningkatan jenjang Kebidanan. Hal ini sangat penting dan relevan dengan program pembangunan Indonesia khususnya dalam bidang kesehatan. Sehingga menuntut perencanaan strategis yang dapat diproyeksikan melalui program kerja yang tersusun dengan target dan indikator pencapaian yang terukur.

Rencana Strategis Program Studi S1 Kebidanan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya 2007 – 2012. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan. Program Studi S1 Kebidanan tidak menyusun renstra dalam kurun waktu lima tahun, karena mengacu dan menyesuaikan dengan renstra fakultas kedokteran yang masa berlakunya hingga 2012. Program Studi S1 Kebidanan sebagai program studi baru tentu saja masih dalam proses belajar dalam perencanaan strategis, sehingga pasti terdapat banyak kekurangan, sehingga masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Malang, 12 Juli 2010
Ketua Program Studi,

Ttd

Dr. M. Nooryanto, Sp.OG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. ARAHAN KEBIJAKAN	1
2. TUJUAN DAN MANFAAT	1
3. SASARAN	2
4. TONGGAK SEJARAH.....	2
BAB II. LANDASAN DASAR RENSTRA PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN.....	3
1. LANDASAN FILOSOFI.....	3
2. LANDASAN INSTITUSIONAL	3
BAB III. ANALISIS SITUASI	5
1. ANALISIS SWOT	5
2. ISU STRATEGIS.....	8
BAB IV. KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM	10
1. KEBIJAKAN DASAR	10
2. RENCANA PROGRAM.....	10
BAB V. RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM.....	13
1. BIDANG AKADEMIK.....	13
2. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	14
3. BIDANG KEMAHASISWAAN.....	14
4. ORGANISASI DAN TATA KELOLA.....	14

5. BIDANG KERJASAMA.....	14
6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA	15
TIM PENYUSUN	16

BAB I

PENDAHULUAN

1. ARAHAN KEBIJAKAN

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya sesuai dengan Misi dan Visi yang diemban, berkomitmen untuk menjadi institusi Kebidanan yang mampu menghasilkan bidan dengan kompetensi yang diakui oleh profesi dan masyarakat. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang peningkatan jenjang Kebidanan sesuai tuntutan profesionalisme bidan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik nasional maupun global yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Seharusnya rencana strategis ini dibuat untuk jangka waktu lima tahun kedepan, akan tetapi bertitik tolak dari berakhirnya rencana strategis fakultas kedokteran pada tahun 2012, maka renstra yang disusun oleh program studi S1 Kebidanan ini hanya untuk jangka waktu empat tahun. Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Program Studi S1 Kebidanan ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi S1 Kebidanan 2009-2012 disusun dalam rangka mengarahkan dan menjamin kesinambungan kegiatan pengembangan Program Studi S1 Kebidanan empat tahun mendatang, sehingga dalam pencapaian target dan sasaran yang akan dicapai menjadi jelas dan terarah. Dengan menyiapkan kerangka kerja bagi seluruh komponen yang terlibat di Program Studi S1 Kebidanan akan dapat mengakselerasi pencapaian tujuan. Adanya

RENSTRA, dapat dijabarkan menjadi program kerja sesuai strategi pengalokasian sumber daya dan penyusunan anggaran yang efektif dan efisien.

3. SASARAN

Menjadi institusi pendidikan S1 kebidanan yang bermutu tinggi dan bertaraf internasional adalah sasaran yang akan dicapai dengan tersusunnya RENSTRA 2009-2012. Standarisasi penyelenggaraan pendidikan baik akademik maupun profesi, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah salah satu dari kriteria bermutu tinggi, yang tercakup dalam upaya peningkatan kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat internasional.

4. TONGGAK SEJARAH (*MILESTONE*)

Program Studi S1 Kebidanan adalah program studi yang bernaung dibawah FKUB dan memulai program pendidikan pada tahun 2009/2010. Pembukaan program studi ini didasarkan atas analisis kebutuhan tenaga bidan professional. Sebelumnya basis pendidikan bidan adalah pendidikan vokasi sehingga bidan yang dihasilkan bersifat tenaga terampil (*trained labour*) daripada sebagai *competent professional*. Sistem Kesehatan nasional 2009 mengisyaratkan perlunya pengembangan SDM kesehatan sesuai kebutuhan baik kualitatif maupun kuantitatif. Menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya membentuk kelompok Kerja (POKJA) dalam rangka persiapan pembukaan Program Studi S1 Kebidanan FKUB.

Kejadian penting yang dialami Program Studi S1 Kebidanan dan dapat dijadikan tonggak sejarah (*milestone*) adalah sebagai berikut:

Tanggal	Rangkaian pertemuan POKJA yang menghasilkan :
28 - 30 April 2009	1. Jenjang Kebidanan 2. Perumusan kompetensi Bidan D3 dan S1
29 – 31 Mei 2009	1. Penggolongan elemen kompetensi bidan 2. Kurikulum Pendidikan S1 Kebidanan
1 Juli 2009	Pembukaan Program S1 Kebidanan oleh Rektor Universitas Brawijaya

BAB II

LANDASAN DASAR RENSTRA PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

1. LANDASAN FILOSOFIS

Dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi S1 Kebidanan FKUB melandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 serta undang-undang atau peraturan yang berlaku dan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara dan menjadikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya "memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa" sesuai yang diamanatkan UUD 1945.

2. LANDASAN INSTITUSIONAL

Tiga Pilar Pendidikan Nasional, yaitu

Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses,

Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing,

Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Merupakan landasan institusional yang dituangkan dalam pada Visi, Misi, Nilai dan Tujuan Program Studi Pendidikan S1 Bidan FKUB sebagai berikut :

Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Bidan yang terkemuka bertaraf nasional dan internasional .

Misi

1. Merintis pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kebidanan terkini yang bermutu.
2. Membangkitkan kekuatan moral dan kesadaran tentang keberadaan penciptaan alam oleh Tuhan YME dan sadar bahwa setiap kehidupan mempunyai hak untuk dihargai.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional berbasis metode pembelajaran modern berdasarkan moral dan etik.
4. Mengembangkan jejaring lintas program dan sektoral untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan kebidanan di tingkat nasional dan internasional.

Nilai

Seluruh *civitas akademika* terlibat dalam penyelenggaraan Program Studi dengan memegang teguh nilai-nilai :

- Responsif
- Efektif dan Efisien
- Suportif
- Inovatif
- Komitmen

Tujuan

Visi/Misi Program Studi S1 Kebidanan dijabarkan ke dalam sejumlah tujuan yang jelas, dapat diamati dan diukur. Tujuan yang dimaksud adalah :

1. Melaksanakan pendidikan S1 bidan terkini dan bermutu yang bertaraf nasional dan Internasional.
2. Melakukan penelitian ilmiah dasar dan terapan untuk mengembangkan IPTEK kebidanan, dan menerapkan hasil penelitian yang inovatif dalam praktik kebidanan.
3. Menerapkan *evidence based* dalam praktik kebidanan sesuai dengan etik, hukum, dan sosial budaya.
4. Mampu berkompetisi dalam bidang kebidanan pada tingkat Nasional dan Internasional.
5. Menjadi pemrakarsa dalam menyelesaikan masalah kesehatan ibu dan anak di masyarakat.
6. Mengembangkan jejaring lintas program dan sektoral untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan kebidanan nasional dan internasional.
7. Mencetak lulusan dengan kemampuan *entrepreneur* yang berdaya saing nasional dan internasional.

BAB III

ANALISIS SITUASI

1. SWOT/ BALANCED SCORE CARD

Analisis situasi yang dilakukan secara internal oleh Program Studi S1 Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan / kualitas institusi program studi saat ini (*existing condition*). Dalam konteks perencanaan strategis, hal tersebut sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan.

1.1. Kekuatan

Kebutuhan yang mendesak akan peningkatan jenjang Kebidanan yang sebelumnya D3 menjadi S1, menjadikan Program Studi S1 Kebidanan mendapatkan dukungan dalam Sustainability Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar. Dukungan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, yang meliputi dosen berkualifikasi pascasarjana dan luasnya jejaring wahana belajar.

1.2. Kelemahan

Organisasi dan tata kelola yang belum terkoordinasi, efektif, dan efisien merupakan kelemahan utama dalam Program Studi S1 Kebidanan. Sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang terbatas masih menjadi kendala dalam penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Sistem evaluasi yang dilakukan Unit Jaminan Mutu belum berjalan dan masih terbatas pada mutu akademik. Hal tersebut juga dimungkinkan akibat sistem informasi manajemen yang belum optimal.

1.3. Kesempatan

Adanya Higher Professional Education Quality (HPEQ) DIKTI 2009-2014 yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan tenaga kesehatan memberikan peluang bagi Program Studi S1 Kebidanan yang bersama dengan AIPKIND berupaya mengembangkan program akreditasi pendidikan profesi dan sistem ujian kompetensi nasional. Sampai tahun 2014 diharapkan Proyek HPEQ DIKTI dapat memfasilitasi setiap upaya Program Studi S1 Kebidanan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan termasuk peningkatan kualifikasi tenaga pengajar.

1.4. Ancaman

Banyaknya institusi penyelenggara pendidikan D3 Kebidanan di Indonesia yang mencapai lebih dari 700 lembaga, ke depan menjadikan lulusan pendidikan S1 Kebidanan menghadapi tantangan di lahan kerja, baik dalam berkompetisi maupun dalam membuktikan bahwa peningkatan jenjang pendidikan berbanding lurus dengan peningkatan profesionalisme. Masalah jumlah lahan praktek mahasiswa baik di rumah sakit maupun di komunitas.

Dari uraian analisis situasi tersebut di atas, dapat dilakukan kuantifikasi posisi Program Studi S1 Kebidanan pada tahun 2010 berdasarkan *Internal and External Factors Analysis Summary* sebagai berikut:

FAKTOR-FAKTOR	BOBOT	RATING	BOBOT x RATING
<u>Strength</u>			
1. Institusi pendidikan milik pemerintah dengan status Badan Layanan Umum	0,3	2	0,6
2. Dukungan SDM dan sarana prasarana dari FKUB	0,2	3	0,6
3. Kerjasama dengan RS jejaring, Dinas Kesehatan, Pemerintah Propinsi Jawa Timur	0,2	3	0,6
4. Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi	0,3	4	1,2
TOTAL	1		3

Weakness

1. Belum ada Staf Dosen yang berkualifikasi Pendidikan S-3	0,2	3	0,6
2. Jumlah Tenaga administrasi yang belum memadai	0,1	2	0,2
3. Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran belum cukup memadai (ruang kuliah, alat dan sarana di labskill, computer dan LCD,dsb)	0,3	4	1,2
4. Pendanaan institusi tergantung dana masyarakat	0,1	3	0,3

5. Organisasi dan tata kelola belum terlaksana dengan baik	0,2	4	0,8
6. Jumlah lahan praktek mahasiswa dalam pelaksanaan praktik profesi yang belum optimal	0,05	2	0,1
7. Minimnya jumlah penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	0,05	4	0,2
TOTAL	1		3,4

Opportunity

1. Peluang dosen untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut di dalam atau luar negeri	0,1	4	0,4
2. Berdirinya Rumah Sakit Akademik Universitas Brawijaya	0,2	5	1
3. Adanya proyek HPEQ DIKTI untuk memfasilitasi pengembangan institusi	0,3	4	1,2
4. Peluang pengembangan kerjasama dengan institusi pendidikan kebidanan di luar negeri	0,1	3	0,3
5. Kesempatan pembukaan S-2 Kebidanan	0,2	5	1
6. Tingginya minat peserta program alih jenjang	0,1	2	0,2
TOTAL	1		4,1

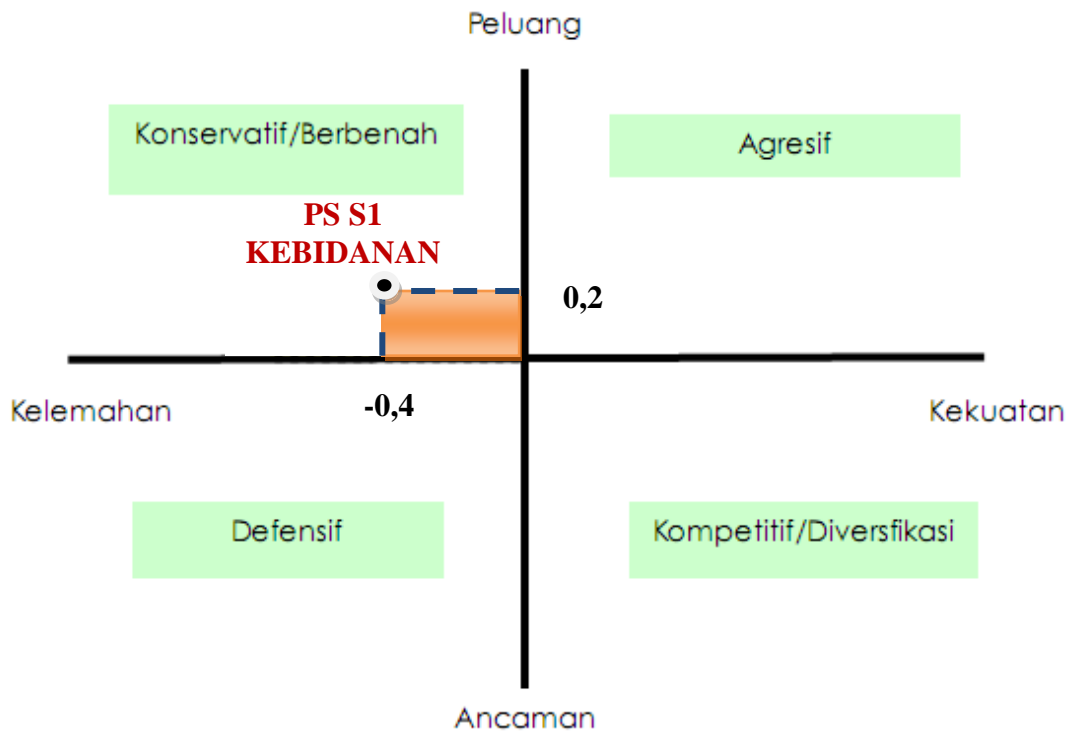
Threats

1. Banyaknya institusi penyelenggara D3 bidan di Jawa Timur	0,4	5	2,0
2. Program studi baru penyelenggara pendidikan S1 bidan	0,2	4	0,8
3. Tuntutan peningkatan mutu lulusan sesuai peningkatan jenjang pendidikan	0,3	3	0,9
4. Standarisasi lahan praktek profesi baik RS maupun komunitas yang belum sesuai	0,1	2	0,2
TOTAL	1		3,9

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN memiliki skor:

$$\text{Strength} - \text{Weakness} : 3 - 3,4 = - 0,4$$

$$\text{Opportunity} - \text{Therats} : 4,1 - 3,9 = 0,2$$



Gb.3.1 Posisi Program Studi S1 Kebidanan berdasarkan analisis SWOT

2. ISU STRATEGIS

Dengan memperhatikan hasil analisa di atas yang menggambarkan kondisi internal dan eksternal Program Studi dapat dilakukan pengembangan yang dilandasi isu strategis yang berdasar dari hasil Evaluasi Diri sebagai kemampuan dasar pengembangan insitusi untuk mencapai Visi dan Misi, dikembangkan isu strategis. **Isu Strategis** merupakan **Hal-Hal Strategis** yang memerlukan antisipasi dalam bentuk *Grand Strategy*, Strategi, Kebijakan, dan Program yang konkrit, spesifik, visibel, serta berkelanjutan.

- 1) Mutu Pendidikan S-1 Kebidanan yang bertaraf internasional, melalui :
 - a. Pengembangan Program Studi untuk mampu merengkuh akreditasi tertinggi secara nasional dan berkembang mencapai Standar Global Pendidikan

Keperawatan dan Kebidanan (WHO, Geneva, 2009, *The Global Standards for the initial education of professional nurses and midwives*);

- b. Penjaminan Mutu penyelenggaraan pendidikan yang : a) berbasis *evidence* dan *competency* (KBK) b) mempromosikan "*progressive nature of education*" dan "*life-long learning*";
 - c. Penjaminan kualitas lulusan sebagai praktisi yang berkompeten dan mampu mengembangkan pelayanan berkualitas dan aktif memajukan kesehatan ibu dan anak serta masyarakat yang dilayaninya sebagai : *Midwifery Care Providers, Manager, Decision Makers, Communicators, dan Community Leaders* .m
- 2) Mutu Manajemen , melalui :
- a. Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership*) dalam institusi program studi;
 - b. Pengembangan Relevansi Pendidikan;
 - c. Pengembangan Akuntabilitas Kinerja Institusi Program Studi;
 - d. Pengembangan Manajemen Internal;
 - e. Pengembangan sustainabilitas institusi; dan
 - f. Pengembangan efisiensi dan produktivitas program studi.
 - g. Pengembangan Sistem Informasi dan manajemen untuk memenuhi standar Mutu ISO.
- 3) Mutu Sumberdaya manusia, melalui :
- a. Pengembangan Kualitas dan Kuantitas SDM diseluruh unit kerja dengan pola pengembangan karir yang jelas;
 - b. Pengembangan kualifikasi kependidikan untuk sertifikasi dosen;
 - c. Pengembangan keterampilan berbahasa asing dan pemahaman *culutral diversity* sebagai tenaga pengajar internasional;
 - d. Pengembangan keilmuan dan keterampilan manajerial manajemen Program Studi;
- 4) Kerjasama di Bidang Pendidikan Kebidanan, melalui rintisan *benchmark, twinning program, dan sister university* di dalam dan luar negeri.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

1. KEBIJAKAN DASAR

Penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA 2009-2012 berlandaskan upaya menjadikan Program Studi S1 Kebidanan menjadi institusi Kebidanan yang terkemuka baik nasional maupun internasional melalui peningkatan mutu pendidikan yaitu mengembangkan kurikulum sesuai standar internasional. Kebijakan dasar tersebut yang mendasari setiap strategi dalam melaksanakan kebijakan program studi melalui Program dan Kegiatannya di :

- a. Bidang akademik
- b. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Bidang kemahasiswaan
- d. Bidang organisasi dan tata kelola
- e. Bidang kerjasama institusional
- f. Bidang peningkatan sarana prasarana pembelajaran

2. RENCANA PROGRAM

Kebijakan dasar dijabarkan kedalam sejumlah strategi yang masing-masing memberi arah kepada implementasi program, yaitu :

2.1. Bidang akademik

a. Pengembangan Pendidikan

- Disusun kurikulum berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat/*stake holder*. Kebutuhan ditetapkan melalui *Need Assessment* yang komprehensif agar kompetensi lulusan benar – benar akuntabel.
- Penyelenggaraan pendidikan mengacu standar kurikulum internasional
- Dilakukan evaluasi, meta-evaluasi, dan pengembangan Kurikulum Pendidikan secara terus menerus oleh Unit Jaminan Mutu (UJM)

b. Untuk mengembangkan Mutu dan Daya Saing perlu :

- Dirumuskan standar penjaminan mutu akademik sebagai parameter dan indikator yang harus dicapai.
- Dilakukan monitoring dan evaluasi oleh unit khusus yang independen.
- Dilakukan usaha intensif dan berkelanjutan untuk meraih akreditasi setinggi mungkin.

c. Untuk meningkatkan efektivitas Proses Belajar Mengajar, perlu :

- Menumbuhkan atmosfir akademik yang kondusif bagi proses belajar mengajar.
- Menciptakan variasi dalam metode pembelajaran dengan prinsip *Student Centered Learning*
- Meningkatkan motivasi, ketrampilan belajar, keterampilan klinik, dan pembekalan kecakapan hidup (*life skill*) untuk meningkatkan daya saing lulusan memasuki pasar kerja.
- Meningkatkan motivasi, kemampuan akademik, dan keterampilan kependidikan dosen dalam pembelajaran dan pembekalan kompetensi kepada lulusan.

d. Untuk mengembangkan Pemerataan dan Perluasan Kesempatan Belajar, perlu :

- Meningkatkan daya tampung program studi sesuai dengan berkembangnya kapasitas untuk memperluas akses bagi lulusan SMU yang berminat memasuki Program Studi S1 Kebidanan.
- Membuka program alih jenjang dari D3 untuk menyediakan akses bagi peningkatan jenjang Kebidanan.

2.2. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dilakukan dengan :

- a. Menumbuhkan iklim dan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat penelitian baik di kalangan mahasiswa maupun dosen
- b. Mengembangkan riset unggulan di bidang kebidanan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan :

- a. Pendidikan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam aspek pencegahan dan promotif serta.
- b. Pelayanan kepada masyarakat, yang dimaksudkan memberikan pelayanan langsung pada masyarakat, khususnya dalam aspek asuhan kebidanan.

2.3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Menumbuhkan kegiatan kemahasiswaan yang bermutu dan kemampuan penalaran mahasiswa berfikir alternatif, skeptik-analitis, kritis, dan *self appraisal* untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang diinginkan.
- b. Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri.
 - a. Meningkatnya kesejahteraan spiritual, moral dan material mahasiswa.
 - b. Meningkatnya pemahaman dan toleransi keberagaman budaya di lingkungan mahasiswa.

2.4. Bidang Organisasi dan Tata kelola

- a. Tersusunnya Struktur Organisasi yang efektif, efisien, dan produktif, yang dapat memwadahi penyelenggaraan fungsi-fungsi program studi.
- b. Terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen/ tata kelola yang sehat, terbuka, kondusif, transparan, dan akuntabel.
- c. Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja.
- d. Meningkatnya *Capacity Building* dalam rangka penyehatan organisasi.
- e. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang terukur dengan jujur dan objektif berdasarkan standar kinerja yang baku.

2.5. Bidang kerjasama institusional

- a. Terciptanya Kerjasama yang mampu dengan efektif mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi dan pengembangan Jejaring Lahan Belajar
- b. Berkembangnya Kerjasama dan Afilialisasi Dalam dan Luar Negeri, dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

2.6. Bidang peningkatan sarana dan prasarana

- a. Penambahan jumlah ruangan pembelajaran
- b. Penambahan sarana pembelajaran
- c. Peningkatan sarana untuk kepentingan administratif maupun akademik

BAB V
RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar / 2009	Target Capaian pada Tahun		
				2010	2011	2012
1. Bidang Akademik						
1.1 Pengembangan pendidikan						
	Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi					
	<i>Program reguler</i>	%	100	100	100	100
	<i>Program Alih Jenjang</i>	%	0	0	100	100
Implementasi KBK						
	Pembuatan Modul Pembelajaran					
	Perencanaan	%	50	75	100	100
	Pelaksanaan	%	30	60		
	Pelaksanaan Metode Pembelajaran SCL	%	60	75	80	100
	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum	%	25	50	75	100
Peningkatan kualitas pembelajaran						
	<i>Rekrutmen dosen</i>					
	Perencanaan	Jml	6	12	18	24
	Pelaksanaan	Jml	2	2		
1.2 Pengembangan Mutu dan Daya Saing						
	Perumusan Standar Mutu Akademik	%	25	50	100	100
	Monitoring dan evaluasi	%	50	75	100	100
	Persiapan dan Upaya Akreditasi	%	25	75	100	100
1.3 Peningkatan efektifitas PBM						
	Atmosfer akademik yang kondusif					
1.4 Pemerataan dan Perluasan Kesempatan Belajar						
	Penambahan daya tampung	Jml	55	80	80	80

BIDANG, RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar / 2009	Target Capaian pada Tahun		
Uraian				2010	2011	2012
	Pembukaan Program alih Jenjang	jml	0	40	40	50
2. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat						
Bidang Penelitian						
	<i>Peningkatan iklim dan minat penelitian</i>	%	0	0	25	50
	<i>Pengembangan riset unggulan</i>	Jml	0	0	2	4
Bidang Pengabdian Masyarakat						
	<i>Pendidikan kesehatan bagi masyarakat</i>	Jml	0	2	4	6
	<i>Pelayanan bagi masyarakat</i>	jml	0	2	4	6
3. Bidang Kemahasiswaan						
	Peningkatan kegiatan mahasiswa	%	25	50	75	75
	Pengembangan minat dan bakat mahasiswa	%	25	50	75	75
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	%	0	25	50	75
	Peningkatan toleransi keberagaman budaya	%	75	75	75	100
4. Bidang Organisasi dan Tata Kelola						
	Penyusunan struktur organisasi yang efektif	%	25	50	75	100
	Penyelenggaraan fungsi manajemen yang sehat dan akuntabel	%	25	50	75	100
	Pengelolaan anggaran berbasis kinerja	%	25	40	60	80
	<i>Capacity building</i> untuk penyehatan organisasi	%	25	50	75	75
	Pengembangan SDM berdasarkan standar kinerja yang baku	%	0	25	50	75
5. Bidang kerjasama institusional						
	Pengembangan <i>networking</i> dan <i>resource sharing</i>	%	75	100	100	100
	<i>Kontrak dosen luar biasa</i>	Jml	7	5	5	3
	<i>Jejaring lahan praktek</i>	jml	0	4	12	25
	Kerjasama dan afiliasi dalam dan luar negeri	jml	0	0	1	1
6. Bidang Peningkatan Sarana dan Prasarana						
	Penambahan ruangan belajar	Jml	3	3	6	9
	Penambahan sarana belajar	%	25	25	50	75
	Penambahan sarana untuk administrasi	%	25	25	50	75

TIM PENYUSUN

1. dr. M. Nooryanto, Sp.OG
2. dr. Rita Rosita, M.Kes
3. dr. Andi Ansharullah, DAAK.
4. dr. Sri Andarini., M.Kes
5. Tri Novi Kurnia, S.ST
6. Linda Ratna Wati , S.ST